

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Karakteristik responden berdasarkan usia menunjukkan bahwa kelompok usia 41-65 tahun memiliki jumlah responden tertinggi (75%), berdasarkan kebiasaan minum menunjukkan responden dengan kebiasaan minum cukup yaitu 8-12 gelas perhari memiliki jumlah responden tertinggi (62,5%), berdasarkan lama duduk saat bekerja menunjukkan responden dengan lama duduk lebih dari 8 jam perhari memiliki jumlah responden tertinggi (72%), dan berdasarkan kebiasaan menahan buang air kemih menunjukkan responden dengan memiliki kebiasaan menahan buang air kemih merupakan jumlah responden tertinggi (69%).
2. Pada pemeriksaan ureum serum terhadap sopir bus di Terminal Mengwi memiliki kadar ureum rendah sebanyak 6%, kadar ureum normal sebanyak 81,5%, dan kadar ureum tinggi sebanyak 12,5%. Sedangkan pada pemeriksaan kreatinin, sebanyak 25% memiliki kadar kreatinin rendah, sebanyak 62,5% memiliki kadar kreatinin normal dan sebanyak 12,5% memiliki kadar kreatinin tinggi.
3. Adapun hasil pemeriksaan berdasarkan karakteristik penelitian, antara lain:
 - a. Berdasarkan kelompok usia, kadar ureum dan kreatinin tinggi paling banyak terjadi pada kelompok sopir dengan rentang usia 41-65 tahun.
 - b. Berdasarkan kebiasaan minum air, lebih banyak sopir bus dengan kebiasaan minum yang cukup (8-12 gelas perhari) memiliki kadar ureum dan kreatinin

serum normal dan sopir bus dengan kebiasaan minum kurang dari 8 gelas perhari memiliki kadar ureum dan kreatinin serum tinggi (12,5%).

- c. Berdasarkan lama duduk saat bekerja, kadar ureum dan kreatinin serum lebih banyak diperoleh hasil normal dan sopir bus dengan kebiasaan lama duduk lebih dari 8 jam perhari memiliki kadar ureum dan kreatinin serum tinggi (12,5%).
- d. Berdasarkan kebiasaan menahan buang air kemih, kadar ureum dan kreatinin serum lebih banyak diperoleh hasil normal dan sopir bus dengan kebiasaan menahan buang air kemih memiliki kadar ureum dan kreatinin serum tinggi (12,5%).

B. Saran

Adapun saran yang dapat diberikan antara lain:

1. Bagi para sopir dengan kadar ureum dan kreatinin yang tinggi disarankan untuk melakukan pemeriksaan laboratorium untuk memantau fungsi ginjal serta lebih memperhatikan gaya hidup untuk kesehatan tubuh seperti kebiasaan minum air yang cukup, rajin melakukan olahraga atau aktivitas fisik, dan tidak memiliki kebiasaan menahan buang kemih.
2. Bagi pihak-pihak yang ingin mengadakan penelitian serupa hendaknya menambah parameter untuk uji fungsi ginjal seperti bersihan ureum dan kreatinin.